

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan pendidikan di Indonesia pada saat ini yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, menjadikan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang berbasis teks. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik dihadapkan langsung dengan teks yang harus dikuasai.

Terdapat beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas

VII. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai adalah teks prosedur. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 secara tersurat tertera bahwa salah satu kompetensi yang harus peserta didik kuasai pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kompetensi dasar 3.5 "Mengidentifikasi teks prosedur tentang (cara melakukan sesuatu dan cara membuat/memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar", dan 4.5 "Menyimpulkan isi teks prosedur tentang (cara melakukan sesuatu dan cara membuat/memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar".

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh peserta didik karena teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Dalam kehidupan terdapat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Berdasarkan data yang penulis temukan saat observasi awal yang dilakukan oleh penulis tanggal 17 Februari 2020 di Kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya, diketahui bahwa masih ada peserta didik yang belum menguasai KD 3.5 "Mengidentifikasi teks prosedur tentang (cara melakukan sesuatu dan cara membuat cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar", dan 4.5 "Menyimpulkan isi teks prosedur tentang (cara melakukan sesuatu dan cara membuat cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar". Akibatnya pencapaian KKM peserta didik di bawah standar yang ditetapkan yaitu 70. Peserta didik yang mencapai KKM dalam nilai pengetahuan ada 13 orang (41%) sedangkan dalam nilai keterampilan ada 10 orang (31%) dan yang belum mencapai KKM dalam nilai pengetahuan ada 19 orang (59%) dan nilai keterampilan ada 22 orang (69%) di bawah ini penulis sajikan data awal nilai dari guru.

**Tabel 1.1 Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan teks prosedur**

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	KD3.5	KD4.5
1	181907097	Abil Pida	P	40	35
2	181907098	Alvim Vaisal Arif	L	80	75
3	181907099	Andika Apriansyah	L	60	55
4	181907100	Ardiansyah	P	50	45
5	181907101	Asep Tio Tiar Ramadani	P	65	60
6	181907102	Assipa Nurjanah	P	75	65
7	181907103	Daffa Alghafari	P	80	80
8	181907104	Dzikri Fakhri Al Kafi	L	50	40
9	181907105	Elsa Aini Arfan Nurfadilah	P	40	40
10	181907106	Erna Rahmawati	L	55	45
11	181907107	Firda Fitria	P	50	40
12	181907108	Hilwa Mutmainatul Huda	P	60	50
13	181907109	Keysa Zahro Tusifa	P	65	65
14	181907110	Maudy Maulidya	P	80	80

15	181907111	Mira Ameliya	L	75	75
16	181907112	Mugni Tanjilul Rohman	L	60	65

17	181907113	Muhamad Fauzi Ramdani	P	80	70
18	181907114	Muhamad Rashya Ar-Rauf	P	75	65
19	181907115	Muhamad Rizki Sanusi	L	40	40
20	181907116	Muhammad Adil Nurfadilah	P	60	55
21	181907117	Muhammad Raffiansyah	L	65	55
22	181907118	Muhammad Rofi Sabilillah	P	60	50
23	181907119	Muthiara Ramadani	P	60	55
24	181907120	Natasya Khaila Rosadi	P	75	70
25	181907121	Raby Prasetya	P	65	60
26	181907122	Salsabila Rizkia Putri	P	75	65
27	181907123	Siti Nuraeni	L	40	35
28	181907124	Thalia Amira Putri	P	75	80
29	181907125	Wahyuni Rizki Lindiyani	P	50	40
30	181907126	Zahra Aulia Khairrnisa	P	70	80
31	181907127	Iqbal	P	80	75
32	181907128	Gani	L	75	75

Berdasarkan tabel di atas, penulis beranggapan bahwa pembelajaran n mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur diperlukan solusi untuk memecahkan masalah pembelajaran secara tepat. Solusi yang penulisan lakukan yaitu melaksanakan pembelajaran menggunakan model yang dapat memicu peserta didik untuk memecahkan masalah dan belajar aktif serta percaya diri dan berani mengungkapkan pendapat yaitu model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suhardjono (2008: 57), “penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas.”

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya Tahun 2020/2021”.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Think Pair and Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi teks prosedur pada peserta didik Kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Think Pair and Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik Kelas VII A

SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021?

## C. Definisi Operasional

- 1) Kemampuan mengidentifikasi isi teks prosedur

Kemampuan mengidentifikasi isi teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dalam menjelaskan pengertian teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur, dan gagasan umum pada teks prosedur. 2)

- Kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur

Kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun 2020/2021 dalam mengikhtisarkan teks prosedur.

- 3) Model pembelajaran tipe *Think and Share* dalam pembelajaran mengidentifikasi isi teks prosedur

Model pembelajaran *Think and Share* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi isi teks prosedur peserta didik kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dengan langkahlangkah (1) Peserta didik terlebih dahulu menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebelum diberikannya tugas kelompok, (2) Peserta didik sebagai kelompok yang terdiri dari 4 orang, (3) Peserta didik menerima teks prosedur yang diberikan oleh guru, (4) Setiap anggota

kelompok memikirkan dan mengerjakan tugas secara individu (*think*), (5) Setiap kelompok kemudian membentuk anggota kelompoknya menjadi berpasangan, (6) Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan tugas yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu (*Pair*), (7) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing- masing untuk mendiskusikan hasil diskusi kembali dengan pasangannya (*Share*), (8) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (9) Kelompok yang sedang tidak berpresentasi dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipresentasikan, (10) Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipelajari.

- 4) Model pembelajaran *Think and Share* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks prosedur.

Model pembelajaran *Think and Share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi teks prosedur peserta didik kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dengan langkahlangkah (1) Peserta didik terlebih dahulu menyimak materi yang disampaikan oleh guru sebelum diberikannya tugas kelompok, (2) Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari 4 orang, (3) Peserta didik menerima teks prosedur yang diberikan oleh guru, (4) Peserta didik membaca teks prosedur secara intensif, (5) Setiap anggota kelompok mencatat, menyimpulkan, dan menyusun gagasan utama atau pokok pikiran dalam setiap paragraf secara individu (*think*), (6) Setiap kelompok kemudian membentuk anggota kelompoknya menjadi berpasangan, (7) Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan tugas yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu (*Pair*), (8) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing- masing untuk mendiskusikan hasil diskusi kembali dengan pasangannya (*Share*), (9) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (10) Kelompok yang sedang tidak berpresentasi dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipresentasikan, (11) Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipelajari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu

- 1) untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair and Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi teks prosedur pada peserta didik Kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021.
- 2) untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair and Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik Kelas VII A SMP IT Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan, baik kegunaan teoretis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori model pembelajaran *Think Pair and Share* dan teks prosedur.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak

###### **a. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan bahan atau referensi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

###### **b. Bagi Guru**

Bagi guru penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebagai alternatif model pembelajarannya.

###### **c. Bagi Peserta didik**

Bagi peserta didik penelitian ini dapat



- 1) membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga mereka mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.
- 2) memacu peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif serta mampu mengkomunikasikan pendapat, gagasan atau ide yang mereka miliki.